

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DI KELURAHAN PONDOK KARYA

Daud Lintang¹⁾, Muhammad Khoirul Anam²⁾, Uswatun Hasanah³⁾,
Nita Sri Mulyani⁴⁾, Nur Amalia Azhari⁵⁾

¹⁾ Fakultas Dirasat Islamiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

²⁾ Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

³⁾ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁴⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁵⁾ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

irul.a21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

Quality human resources come from the quality of education. Education is the most important thing for every individual which aims to improve self-ability, educate the nation's life and make humans who are devoted to God Almighty. Education can come from formal and non-formal education. Non-formal education, especially in the field of Islamic religion in Pondok Karya Village, is called the Ibnu Aly assembly, while formal primary level institutions in Pondok Karya Village have 2 primary schools, namely MI Baiturrahim and SDN Pondok Karya. This research uses the PAR (Participatory Action Research) method with the research subjects of students from MI Baiturrahim, SDN Pondok Karya and majlis Ibnu Aly Pondok Karya Village through Dasawara teaching activities, Science for Fun (SFF), English Club, Seminar, Ananta Loka, Reading Habit (Rabbit) and Quran recitation as a form of optimization carried out by KKN 202 Dasawara in Pondok Karya Village.

Keywords: Education, KKN, Dedication.

Abstrak

Sumber daya manusia yang berkualitas bersumber dari kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap individu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan dapat berasal dari pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan non-formal khususnya pada bidang agama Islam di Kelurahan Pondok Karya bernama majelis Ibnu Aly, sementara lembaga formal tingkat dasar di Kelurahan Pondok karya terdapat 2 sekolah dasar yaitu MI Baiturrahim dan SDN Pondok Karya. Penelitian ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) dengan subjek penelitian siswa dari MI Baiturrahim, SDN Pondok Karya dan majlis Ibnu Aly Kelurahan Pondok Karya melalui kegiatan Dasawara mengajar, Science for Fun (SFF), English Club, Seminar, Ananta Loka, Reading Habit (Rabbit) dan mengaji sebagai bentuk optimalisasi yang dilakukan KKN 202 Dasawara di Kelurahan Pondok Karya.

Keywords: Pendidikan, KKN, Pengabdian.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan ujung tombak bangsa yang sangat dibutuhkan

hari ini maupun masa mendatang. Hal ini telah menjadi keniscayaan, mengingat berdasarkan anggapan Masyarakat baik secara komunal

maupun akademik yang menyematkan nama mahasiswa sebagai *agent of change*. Menurut Faridahtul, ada beberapa peran penting mahasiswa selaku *agent of change*, yaitu menjadi agen perubahan yang lebih baik, menjaga nilai luhur bangsa, penerus bangsa dalam menjalankan roda pemerintahan, sebagai penjaga kekuatan moral, dan *social control* (Jannah & Sulianti, 2021)

Salah satu bentuk pengamalan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi yang tertera dalam Pasal 1 UU No. 12 Tahun 2012 adalah dengan menyelenggarakan penelitian kepada Masyarakat. Dalam hal ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berupa penerapan ilmu yang didapatkan di kampus dengan terjun langsung ke masyarakat merupakan perwujudan dari pengabdian tersebut (Triyani dkk., 2023).

KKN yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada kali ini penempatannya tersebar di wilayah Jabodetabek, salah satunya di Kelurahan Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren. Dengan jarak tempuh yang relatif singkat dari kampus, Pondok Karya sebagai wilayah dengan padat penduduk tentu memiliki masalahnya tersendiri.

Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 2,28 km² dan merupakan salah satu daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi di Tangerang Selatan. Kelurahan Pondok Karya terletak di daerah perkotaan dengan topografi yang relatif datar. Wilayah ini didominasi oleh kawasan pemukiman, pusat perbelanjaan, dan beberapa ruang terbuka hijau yang masih terpelihara. Batas wilayah Kelurahan Pondok Karya adalah sebagai berikut: di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bintaro, di sebelah selatan dengan Kelurahan

Pondok Betung, di sebelah timur dengan Kelurahan Jurang Mangu Barat, dan di sebelah barat dengan Kelurahan Pondok Aren.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia. Hal ini menjadi penting karena untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Afrianto, 2011). Hal ini pula yang mendasari PBB melakukan Deklarasi Hak Asasi Manusia pada tahun 1948, yang menyatakan bahwa pendidikan dasar itu merupakan bagian dari HAM dan merupakan kewajiban bagi negara untuk menyelenggarakannya secara gratis (Willmore, 2012). Selain itu, dalam wacana tujuan pendidikan nasional juga dijabarkan, bahwa tujuan dari pendidikan ialah dan membentuk moral serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menjadikan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Rukiyati, 2019).

Data statistik yang dilansir dari United Nations Development Programme (UNDP) menunjukkan bahwa angka melek huruf orang dewasa di Indonesia hanya mencapai 65,5%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia yang sudah mencapai 86,4%. Selain itu, laporan dari United Nations of Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2012 juga memberikan gambaran yang tidak kalah mengejutkan, bahwa indeks minat baca di Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya 0,001. Data ini menunjukkan bahwa dari 1.000 penduduk, hanya satu orang yang memiliki minat baca dan menulis (Mursyid, 2016).

Rendahnya budaya literasi ini berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, yang akhirnya menyebabkan Indonesia tertinggal dari negara-negara lain dalam hal

pendidikan. Salah satu dampak kurangnya literasi bagi siswa, ialah rendahnya kemampuan untuk berpikir kritis dalam mendapatkan informasi. Hal ini menyebabkan daya literasi yang lemah untuk bisa berkontribusi dalam mengakses informasi dan mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bersaing di tingkat global (Anisa, dkk, 2021).

Berdasarkan fenomena di atas, KKN 202 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berusaha menggencarkan beberapa program pendidikan, baik itu berperan dalam pendidikan formal maupun non-formal. Walaupun fokus KKN pada kesempatan ini tidak hanya dalam Pendidikan, namun program-program yang dijalankan diharapkan dapat mendapatkan hasil yang optimal dan berdampak bagi Masyarakat, terkhusus anak-anak yang berada di daerah Pondok Karya.

Pada dasarnya di daerah Pondok Karya sendiri telah memiliki sekolah yang ada di tiap jenjang. Itu mencakup sekolah negeri maupun yang swasta. Namun, yang menjadi perhatian di sini adalah adanya ketimpangan di antara sekolah-sekolah yang ada. Sehingga berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka ada beberapa sekolah yang memiliki kekurangan, sehingga perlu diberikan bantuan. Hal ini lah yang mendasari teman-teman dari Kelompok 202 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk merealisasikan kegiatannya di SDN Pondok Karya dan MIS Baiturrahim. Adapun dalam penyelenggaraan bantuan dalam Pendidikan non-formal, para mahasiswa KKN lebih condong untuk merealisasikannya di lembaga keagamaan. Hal ini berdasarkan kemampuan dan potensi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu sebagai mahasiswa kampus Islam sehingga dapat dibilang mumpuni

dalam melakukan pengajaran dalam bidang keagamaan. Selain itu, mahasiswa juga membuat program dalam bidang bahasa, berupa English Club yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak di sana.

Peran mahasiswa KKN di sana melingkupi banyak program, mulai dari asistensi mengajar, kegiatan literasi, seminar isu lingkungan, praktikum sains dengan kemasam yang menarik, dsb. Maka dengan adanya program-program ini diharapkan mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kelurahan Pondok Karya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR adalah suatu metode berupa kegiatan penelitian secara partisipatif, di mana masyarakat (warga) dalam suatu komunitas atau lingkup sosial yang lebih luas berkolaborasi untuk mendorong terjadinya aksi-aksi perubahan menuju kondisi hidup yang lebih baik dan transformatif (Amini & Ginting, 2024). Oleh karena itu, metode ini lebih menekankan pada pentingnya proses sosial dan kolektif dalam menyusun kesimpulan mengenai “Apa kasus yang sebenarnya terjadi” dan “Apa dampak atau implikasi dari perubahan” yang memberikan manfaat bagi masyarakat. (Lestari, Ardian, and Harahap, 2021).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15221. Penelitian ini dimulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2024, dimana dalam KKN ini diikuti oleh 16 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki yang terdiri dari fakultas-

fakultas yang berbeda-beda.

Selain itu, peserta KKN juga melaksanakan kegiatan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di kelurahan Pondok Karya dengan mewawancarai kepala kelurahan setempat, dilanjutkan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, pemilik yayasan, serta pengurus RT dan RW. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis. Potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Pondok Karya ini berhasil diidentifikasi.

Selanjutnya permasalahan tersebut dicari solusinya sehingga dalam penelitian ini beberapa program kerja dalam bidang pendidikan yang diberlakukan dalam lingkup pendidikan formal dan non formal. Dalam lingkup pendidikan formal dilaksanakan di MI Baiturrahim dan SDN Pondok Karya. Adapun program kerja yang diberlakukan antara lain: program Dasawara Mengajar, seminar isu lingkungan, penyaluran paket pendidikan BRI, Pustaka Ananta Loka, *Science for Fun* (SFF), dan *Reading Habit*. Sedangkan dalam lingkup pendidikan non-formal dilaksanakan di Yayasan TPA TPQ Ibnu 'Aly dan Pendopo Seroja. Adapun program kerja yang diberlakukan antara lain: program *English Club* serta pengajian di yayasan TPA TPQ Ibnu 'Aly dan Pendopo Seroja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud konkret dari tugas dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian (Aliyyah et.al, 2021).

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat yang dilaksanakan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari, Ardian, Harahap, 2021). Tema yang diangkat pada kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2024 Kota Tangerang Selatan, yaitu "Sampah dan Isu-Isu Lingkungan". Teknis pelaksanaan KKN reguler tahun 2024 dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok adalah berjumlah 16 mahasiswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki yang terdiri dari fakultas-fakultas yang berbeda-beda.

Adapun pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di Kelurahan Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15221. Secara geografis, Kelurahan Pondok Karya memiliki luas sekitar 178 hektar (1,78 km²) yang berbatasan langsung dengan wilayah utara yaitu Kelurahan Pondok Jaya, pada wilayah selatan berbatasan langsung dengan Kelurahan Parigi Lama, pada wilayah barat berbatasan langsung dengan Kelurahan Jurang Mangu Timur, dan pada wilayah timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Pondok Aren. Secara administratif, Kelurahan Pondok Karya terbagi kedalam 10 RW dan 70 RT dengan jumlah penduduk sekitar 27.103 jiwa.

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Reguler 2024 kelompok kami dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2024/. Dengan subjek pengabdian mencakup wilayah sekitar RT 03/07 Kelurahan Pondok karya, di antaranya MI Baiturrahim, SDN Pondok Karya, Yayasan TPA TPQ Ibnu 'Aly, Pendopo Seroja, Kantor Kepala Desa, dan lain-lain.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan

dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di Kelurahan Pondok Karya. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN di bidang pendidikan adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan anak-anak Kelurahan Pondok Karya,

Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN

1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Formal

a. MIS Baiturrahim

Mahasiswa KKN merealisasikan beberapa programnya di dua tempat pendidikan formal, yaitu MIS Baiturrahim dan SDN Pondok Karya. MIS Baiturrahim merupakan sekolah formal swasta berupa Madrasah Ibtidaiyah yang beralamat di Jln. SD Inpres RT 02/07, Kel. Pondok Karya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Mahasiswa KKN memberikan bantuan ke sekolah ini karena memiliki beberapa kekurangan di berbagai aspek, seperti kurangnya tenaga pendidik, kurangnya fasilitas, dan kualitas yang cukup timpang antar murid. Beberapa murid di sana merupakan anak yatim dan miskin yang perlu diberikan bantuan. Dan ada juga yang kekurangan secara kemampuan intelektual, bahkan belum bisa membaca, dan hal ini cukup mengkhawatirkan. Adapun program yang direalisasikan mahasiswa KKN di sana, secara garis besar ada empat, yaitu Dasawara Mengajar, Seminar Isu Lingkungan, Penyaluran Paket Pendidikan BRI, dan Pustaka Ananta Loka.

1) Dasawara Mengajar

Program ini merupakan kegiatan mengajar di dalam kelas. Pembelajaran

diterapkan dengan metode kurikulum terbaru yang mendorong siswa untuk aktif di kelas. Pelaksanaan program ini dilakukan di *weekdays*, dari hari selasa tanggal 6 Agustus 2024 hingga hari jumat tanggal 16 Agustus 2024. Waktu pelaksanaan tiap harinya juga mengikuti jam pelajaran pada umumnya, yaitu dari jam 07.00 hingga jam 12.00. Mata Pelajaran yang diajarkan cukup bervariasi, seperti IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan beberapa mata pelajaran khas madrasah seperti fikih dan Quran Hadis. Sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berupa papan tulis dan alat tulis, serta adanya modul untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kegiatan mengajar ini merupakan tantangan bagi mahasiswa KKN di sana, mengingat beberapa dari mereka bukan berasal dari fakultas pendidikan. Program ini tentu sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk kontribusi kepada peningkatan pendidikan di Pondok Karya.



Gambar 1. Foto bersama siswa MIS Baiturrahim

2) Seminar Isu Lingkungan

Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran para siswa terhadap lingkungannya terkhusus sampah. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan ini penting dilaksanakan karena salah satu masalah utama yang ada di Pondok Karya adalah masalah minimnya kesadaran terhadap sampah.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN menyelenggarakan seminar ini untuk menumbuhkan kesadaran itu sedini mungkin. Dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024. Metode yang dilakukan berupa pemaparan materi mengenai sampah dan bagaimana cara mengelolanya dengan benar. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan bak sampah sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap lingkungan di MIS Baiturrahim.



Gambar 2. Foto Kegiatan Seminar Isu Lingkungan di MIS Baiturrahim

3) Penyaluran Paket Pendidikan BRI

Mahasiswa KKN melakukan Kerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada pelaksanaan program kali ini. BRI memberikan bantuan berupa paket yang berisi berbagai macam buku, alat tulis, dan keperluan sekolah lainnya. Kegiatan ini ditujukan kepada para siswa yang memiliki keterbatasan secara finansial sebagai bentuk dukungan agar dapat belajar lebih giat dan semangat untuk ke depannya.



Gambar 3. Foto kegiatan Penyaluran Paket Pendidikan BRI

4) Pustaka Ananta Loka

Kegiatan ini dilakukan dengan merapikan perpustakaan yang ada di sekolah dan menatanya agar sesuai dengan standar perpustakaan di sekolah pada umumnya. Hal ini mahasiswa lakukan karena saat observasi mereka mendapati bahwa perpustakaan di sekolah ini cukup tidak terurus sehingga buku-bukunya berdebu dan dibiarkan begitu saja. Program ini menjadi penting mengingat untuk meningkatkan daya literasi di sekolah, maka fasilitasnya harus mendukung agar para siswa tertarik untuk membaca buku. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 10-12 Agustus 2024.



Gambar 4. Foto kegiatan Pustaka Ananta Loka

b. SDN Pondok Karya

SDN Pondok Karya merupakan sekolah formal negeri berupa Sekolah Dasar yang beralamat di Jln. SD Inpres No.01 Pabuaran Barat Rt.07 RW.02 Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren Banten. Mahasiswa KKN merealisasikan program dalam bidang pendidikannya karena sesuai dengan tujuan dan sasaran program kerja sejak awal. Kesesuaian tersebut dilihat dari mata pelajaran, fasilitas atau sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan memadai. Adapun program yang direalisasikan mahasiswa KKN di sana, secara garis besar ada empat, yaitu Dasawara Mengajar, *Science for Fun* (SFF), dan *Reading Habit* (Rabit).

1) Dasawara Mengajar

Selain di MI Baiturrahim, kegiatan Dasawara mengajar juga dilakukan di SDN Pondok Karya untuk membantu guru-guru di sana. Kegiatan Dasawara Mengajar ini dilaksanakan selama 11 hari, yaitu pada hari Senin tanggal 12 hingga hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024 setiap pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di SDN Pondok Karya disambut baik oleh pihak sekolah maupun para siswa di sana. Para mahasiswa hanya mengajar di kelas 5 dengan tiga rombel, yaitu kelas 5A, 5B, dan 5C dengan jumlah siswa pada masing-masing rombel adalah sekitar 40 siswa.

Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar siswa sesuai dengan keahlian mereka pada mata pelajaran tertentu. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di antaranya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Pendidikan Pancasila. Setiap mata pelajaran diajar oleh empat mahasiswa dengan materi yang telah disesuaikan oleh pihak sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kurikulum yang berlaku di SDN Pondok Karya tentunya telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran aktif dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya menggunakan metode pembelajaran interaktif yang sering kali diselingi dengan permainan ataupun ice breaking agar siswa terlibat secara aktif dan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar Siswa SDN Pondok Karya

SDN Pondok Karya memiliki jumlah guru, siswa, dan kelas yang cukup banyak. Tak heran, fasilitas sekolah yang ada di SDN Pondok Karya sangatlah memadai. Hal ini membuat mahasiswa KKN tidak merasakan adanya kendala terkait sarana dan prasarana selama proses mengajar. Ruang kelas yang nyaman dengan segala fasilitas yang telah disediakan, serta antusiasme para guru dan siswa turut mendukung kelancaran kegiatan Dasawara Mengajar ini hingga selesai.





Gambar 6. Foto bersama Kepala Sekolah, Para Guru, Wali Kelas dan Siswa Kelas 5A, 5B, dan 5C SDN Pondok Karya

2) *Science for Fun* (SFF)

Science for Fun (SFF) adalah salah satu program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN 202. SFF merupakan program edukasi interaktif yang dirancang untuk mengenalkan konsep dasar sains tingkat sekolah dasar pada bidang biologi, kimia dan fisika kepada siswa SDN Pondok Karya melalui kegiatan praktikum sains yang menyenangkan. Kegiatan praktikum ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan diri dalam bidang sains dan diharapkan muncul karakter *scientist* pada diri siswa.

Kegiatan SFF berlangsung selama dua hari dengan kelas dan bidang yang berbeda. SFF setiap bidang dilaksanakan pada hari yang sama yaitu pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 di kelas 5A, 5B, dan 5C. Kegiatan ini dilanjutkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 yang berfokus pada kegiatan kolaborasi dari ketiga bidang tersebut di kelas 4C.

Kegiatan SFF hari pertama yaitu pada tanggal 13 Agustus 2024 dilakukan pada kelas dan bidang yang berbeda. Untuk bidang biologi, kegiatan difokuskan pada kelas 5A, dimana siswa melakukan praktikum membuat ekosistem sederhana menggunakan terrarium. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa

mengenai konsep ekosistem dan peran setiap komponen di dalamnya.



Gambar 7. Kegiatan SFF bidang Biologi

Untuk bidang kimia, kegiatan difokuskan pada kelas 5C, dimana siswa melakukan praktikum membuat gelembung lava. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep perubahan wujud gas, padat, dan cair.



Gambar 8. Kegiatan SFF bidang Kimia

Untuk bidang fisika, kegiatan difokuskan pada kelas 5B, dimana siswa melakukan praktikum membuat kincir lampu dan terlaksana dengan baik.



Gambar 9. Kegiatan SFF bidang Fisika

Selanjutnya, kegiatan SFF hari kedua yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024 difokuskan pada kelas 4C dengan melakukan praktikum kolaborasi dari bidang biologi, kimia, dan fisika yaitu membuat *ecoprint*. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknik mewarnai kain menggunakan bahan alami *ecoprint* serta siswa begitu antusias saat praktikum berlangsung.



Gambar 10. Kegiatan SFF *Ecoprint*

3) *Reading Habit (Rabit)*

Reading Habit (Rabit) adalah salah satu program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN 202. *Rabit* ini merupakan kegiatan pembiasaan siswa berupa membaca buku, memahami isinya, dan siswa berani menyampaikan kembali cerita dari buku yang telah dibaca kepada teman-temannya di depan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 di kelas 5B SDN Pondok Karya.



Gambar 11. Kegiatan *Reading Habit*

Selama kegiatan berlangsung, siswa membaca buku yang telah disediakan dengan tenang, selanjutnya mahasiswa KKN meminta tiga siswa untuk mempresentasikan isi buku yang telah dibaca kepada teman-teman di depan kelas. Sebagai bentuk apresiasi, ketiga siswa tersebut diberikan *reward* berupa buku dan alat tulis.



Gambar 12. Foto Bersama Siswa Yang Mendapatkan *Reward*

Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil bacaannya dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan kelas.

1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti les bahasa Inggris atau *English Club*, mengajar di yayasan TPA TPQ Ibnu 'Aly, dan mengajar mengaji ibu-ibu di Pendopo Seroja dan anak-anak di Mushola Pendopo Seroja.

a. English Club

English Club merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak Pondok Karya melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif. Dalam program ini, para mahasiswa KKN menyusun kegiatan belajar yang menyenangkan dengan memfokuskan pada keterampilan berbicara, mendengar, dan membaca.

Program kerja KKN English Club di Pondok Karya ini dilaksanakan di hari Minggu tanggal 4 Agustus 2024 dan 11 Agustus 2024 setiap pukul 16.00-17.00 WIB. Pertemuan awal diisi dengan materi perkenalan diri dalam bahasa Inggris, di mana siswa-siswa diajak untuk memperkenalkan diri dan saling bertanya. Kemudian pertemuan kedua berisi materi tentang kata sifat (*adjective*). Anak-anak belajar menulis dan meneja kata-kata yang diajarkan.

Selain itu, kegiatan ini juga mencakup permainan edukatif, seperti *spelling bees*, bernyanyi dalam bahasa Inggris, dan games seru lainnya yang mendorong siswa untuk aktif berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat merasa lebih percaya diri dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.



Gambar 13. Kegiatan English Club

b. Yayasan TPA TPQ Ibnu 'Aly

Program kerja KKN mengajar di TPA Yayasan Ibnu Aly di Pondok Karya merupakan kegiatan belajar dan bermain yang difokuskan untuk anak-anak usia dini yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 17 hari yaitu tanggal 30 Juli 2024 hingga 15 Agustus 2024 mulai pukul 8.00-10.00 WIB.

Anak-anak diajak untuk belajar doa-doa harian, menghafal surat-surat pendek, serta mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan metode yang disesuaikan dengan usia mereka. Selain belajar agama, program ini juga mencakup aktivitas bermain yang edukatif, seperti permainan kelompok dan kreativitas, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan motorik dan sosial mereka.



Gambar 14. Kegiatan Belajar Mengajar di TPA Ibnu 'Aly



Gambar 15. Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Ibnu 'Aly

Selain TPA, mahasiswa KKN juga menjadi tenaga pengajar di TPQ Yayasan Ibnu Aly di Pondok Karya. Yaitu kegiatan pembelajaran membaca Iqro dan Al-Qur'an untuk anak-anak yang dilaksanakan pada sore hari. Sama halnya dengan TPA, kegiatan TPQ juga dilaksanakan selama 17 hari yaitu tanggal 30 Juli 2024 hingga 15 Agustus 2024 mulai pukul 16.00-17.00 WIB.

TPQ ini dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan tingkat kemampuan anak-anak, sehingga setiap kelompok mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan level mereka. Anak-anak yang masih pemula akan belajar membaca Iqro dengan penekanan pada pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid dasar, sementara anak-anak yang lebih lanjut akan membaca dan memahami Al-Qur'an. Mahasiswa KKN bertugas mendampingi dan membimbing anak-anak dalam membaca dengan benar dan memahami tajwidnya, serta memberikan motivasi agar mereka terus semangat dalam belajar.



Gambar 16. Foto Bersama Guru-Guru di TPA & TPQ Ibnu 'Aly

c. Mengajar Mengaji di Pendopo Seroja

Selain menjadi tenaga pengajar untuk anak-anak, mahasiswa KKN juga mengajar membaca Al-Qur'an untuk ibu-ibu yang diadakan oleh Majelis Dzikir dan Sholawat Pendopo Seroja. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis yaitu pada tanggal 29 Juli, 1,5, dan 8 Agustus 2024 pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an ibu-ibu di Pondok Karya, dengan fokus pada pengenalan dan pembetulan tajwid, serta pemahaman makhraj huruf yang benar. Ibu-ibu yang berpartisipasi dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berdasarkan kemampuan mereka, agar pembelajaran lebih efektif dan terarah.

Mahasiswa KKN memberikan bimbingan secara langsung,

memfasilitasi diskusi dan latihan bersama yang interaktif, sehingga ibu-ibu dapat belajar dengan nyaman dan saling mendukung satu sama lain. Dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bergantian, ibu-ibu yang hadir mengalami peningkatan dalam kefasihan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an. Kegiatan ini juga membantu mempererat hubungan sosial di antara ibu-ibu di kelurahan Pondok Karya.



Gambar 17. Kegiatan Mengajar Ngaji di Pendopo Seroja

d. Mengajar Mengaji di Mushola Ibnu Aly

Program kerja KKN mengajar membaca Al-Qur'an untuk anak-anak di Mushola Ibnu Aly dilaksanakan pada tanggal 3, 10, dan 14 Agustus 2024 setelah sholat Magrib selama sekitar 30 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, khususnya dalam hal tajwid dan kelancaran membaca. Setelah melaksanakan sholat berjamaah, anak-anak berkumpul di mushola. Kemudian, diajarkan membaca Al-Qur'an dengan bimbingan mahasiswa KKN. Pengajaran dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah bagi pemula hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an bagi yang sudah lebih mahir.



Gambar 18. Kegiatan Belajar Mengaji di Musholla Ibnu Aly

SIMPULAN

Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, terutama melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu kelompok 202 mahasiswa berperan aktif dalam mengamalkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Penempatan KKN 202 di Kelurahan Pondok Karya menjadi upaya untuk mengatasi tantangan pendidikan di daerah perkotaan yang padat penduduknya, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan formal dan non-formal.

Mahasiswa KKN berkontribusi dalam berbagai program, seperti Dasawara mengajar, mengajar di TPA TPQ Ibnu Aly, English Club, serta seminar dan praktikum sains, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, literasi, dan keterampilan anak-anak di Pondok Karya. Program-program ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama dalam mencerdaskan generasi muda dan membangun moral yang baik.

Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar lebih mendalami pemetaan kebutuhan spesifik

masyarakat setempat sebelum merancang program pengabdian. Pemetaan ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai permasalahan dan potensi yang ada, sehingga program yang dijalankan bisa lebih tepat sasaran dan efektif.

Di samping itu, keberlanjutan program juga harus menjadi fokus utama. Mahasiswa KKN bisa merancang mekanisme yang memungkinkan masyarakat lokal melanjutkan program yang telah dijalankan. Monitoring dan evaluasi yang sistematis juga perlu diterapkan untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan, sehingga pengabdian di masa depan dapat diperbaiki dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Pondok Karya atas sambutan hangat dan kerjasama yang luar biasa selama kegiatan KKN berlangsung. Kami juga sangat mengapresiasi kepada Lurah Pondok Karya beserta jajarannya atas dukungan serta bimbingan yang telah diberikan dalam memfasilitasi program-program kami.

Tak lupa, terima kasih yang tulus kepada SDN Pondok Karya dan MI Baiturrahim yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan, serta seluruh guru yang telah membantu memperlancar program kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Umi Siti Fatimah, pemilik Pendopo Seroja dan Yayasan Ibnu Aly, atas tempat dan dukungannya yang telah banyak membantu kami dalam berbagai kegiatan pendidikan maupun sosial. Terakhir, kami mengucapkan terima

kasih kepada BRI yang telah berkontribusi melalui pemberian paket pendidikan yang sangat berarti bagi anak-anak di Pondok Karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I. 2011. Collaborative Learning System; Sebuah Alternatif Konten C-Generation dan Flagship Detiknas. *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol. 8. No. 1.
- Aliyyah R. R., dkk. 2021. Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 5. No. 2.
- Amini & Ginting, N. 2024. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)*. Medan: UMSU Press.
- Anisa A. R., dkk. 2021. Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*. Vol. 1. No. 1.
- Jannah, F. & Sulianti A. 2021. Perspektif Mahasiswa Sebagai Agent of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Asanka*. Vol. 2 No. 2.
- Lestari, S , dkk. 2021. Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Edumaspul*. Vol. 5. No. 2.
- Mursyid, Moh. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan*

- Teknologi Lingkungan*. Vol. 2, No. 1.
- Rukiyati. 2019. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Humanika*. Vol. 19. No. 1.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Pengabdian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triyani, B., dkk. 2023. Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *Jurnal Sendimas*. Vol. 3. No. 1.
- Willmore, L. 2012. Basic Education as a Human Right Redux. *MPRA Paper*. No. 40478.